

# LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018 LAPORAN TAHUN ANGGARAN 2025 (Audited)

BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN  
Untuk Priode Yang Berakhir 31 Desember 2025



## 2025

### Laporan Tahunan

Jalan Raya Pembangunan Gunungsindur - Bogor



## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BBPMSOH adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BBPMSOH mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BBPMSOH. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bogor, 31 Desember 2025  
Kepala Balai Besar,



drh. Hasan Abdullah Sanyata /  
NIP.197001102002121001

10

## DAFTAR ISI

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| Kata Pengantar                                               | I  |
| Daftar Isi                                                   | li |
| Pernyataan Tanggung Jawab                                    | Iv |
| Ringkasan                                                    | 5  |
| I. Laporan Realisasi Anggaran                                | 7  |
| II. Neraca                                                   | 8  |
| III. Laporan Operasional                                     | 9  |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas                                | 10 |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan                             | 11 |
| A. Penjelasan Umum                                           | 11 |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran        | 18 |
| B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak                           | 19 |
| B.2. Belanja                                                 | 20 |
| B.3. Belanja Pegawai                                         | 21 |
| B.4. Belanja Barang                                          | 22 |
| B.5. Belanja Modal                                           | 23 |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca                            |    |
| C.1. Aset Lancar                                             | 25 |
| C.1.1. Piutang Bukan Pajak                                   | 25 |
| C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak | 25 |
| C.1.3. Piutang Bukan Pajak (Netto)                           | 26 |
| C.1.4. Persediaan                                            | 26 |
| C.2. Aset Tetap                                              | 31 |
| C.2.1. Tanah                                                 | 31 |
| C.2.2. Peralatan dan Mesin                                   | 33 |
| C.2.3. Gedung dan Bangunan                                   | 35 |
| C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan                           | 36 |
| C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                       | 40 |
| C.4. Kewajiban Jangka Pendek                                 | 41 |
| C.4.1. Utang kepada pihak ketiga                             | 41 |
| C.5. Ekuitas                                                 |    |
| C.5.1. Ekuitas                                               | 41 |
| D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional               |    |
| D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                   | 42 |
| D.2. Beban Pegawai                                           | 43 |
| D.3. Beban Persediaan                                        | 45 |
| D.4. Beban Barang dan Jasa                                   | 49 |
| D.5. Beban Pemeliharaan                                      | 50 |
| D.6. Beban Perjalanan Dinas                                  | 51 |
| D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat         | 52 |
| D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi                         | 53 |
| D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional           | 54 |
| E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas         |    |
| E.1. Ekuitas Awal                                            | 55 |
| E.2. Surplus/Defisit-LO                                      | 55 |

|                                                                                                                                                     |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal<br>Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan<br>Mendasar | 55 |
| E.4. Transaksi Antar Entitas                                                                                                                        | 55 |
| E.5. Kenaikan/Penurunan Entitas                                                                                                                     | 55 |
| E.6. Ekuitas Akhir                                                                                                                                  | 55 |
| F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya                                                                                                                |    |
| F.1. Piutang PT. Ziya Sunanda                                                                                                                       | 56 |



## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BBPMSOH yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 31 Desember 2025  
Kepala Balai Besar,



drh. Hasan Abdullah Sanyata /  
NIP.197001102002121001

44

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BBPMSOH Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp4.143.295.473 atau mencapai 133.65% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp3.100.000.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp32.785.165.665 atau mencapai 96.90% dari alokasi anggaran sebesar Rp33.835.743.000.

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp42.298.053.378 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp174.344.910; Aset Tetap (neto) sebesar Rp42.123.708.468; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp0 yang terdiri dari: Utang kepada Pihak Ketiga sebesar Rp203.745.553; Utang Yang Belum Ditagihkan sebesar Rp0; Uang Muka dari KPPN sebesar Rp0.

Nilai Ekuitas sebesar Rp42.094.307.825. Nilai Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp42.298.053.378.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.124.040.473, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp38.127.489.788 sehingga terdapat Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp-34.003.449.315. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp6.215.000 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Surplus/Defisit-LO sebesar Rp-33.997.234.315.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025



adalah sebesar Rp47.449.671.948 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-33.997.234.315 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp28.641.870.192 dan ditambah Kenaikan/Penurunan Ekuitas sebesar Rp-5.355.364.123 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp42.094.307.825.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BBPMSOH  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

| Uraian                        | Catatan | 31 Desember 2025 |                |        | 31 Desember 2024 |
|-------------------------------|---------|------------------|----------------|--------|------------------|
|                               |         | Anggaran         | Realisasi      | %.     | Realisasi        |
| PENDAPATAN                    |         |                  |                |        |                  |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.    | 3.100.000.000    | 4.143.295.473  | 133.65 | 3.438.659.886    |
| Jumlah Pendapatan             |         | 3.100.000.000    | 4.143.295.473  | 133.65 | 3.438.659.886    |
| BELANJA                       | B.2.    |                  |                |        |                  |
| Belanja Pegawai               | B.3.    | 5.910.082.000    | 5.862.851.063  | 99.20  | 5.269.306.106    |
| Belanja Barang                | B.4.    | 27.925.661.000   | 26.922.314.602 | 96.41  | 8.609.639.568    |
| Belanja Modal                 | B.5.    | 0                | 0              | 0      | 0                |
| Jumlah Belanja                |         | 33.835.743.000   | 32.785.165.665 | 96.90  | 13.878.945.674   |



## II. NERACA

**BBPMSOH  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

| Uraian                                                | Catatan | 31 Desember 2025      | 31 Desember 2024      |
|-------------------------------------------------------|---------|-----------------------|-----------------------|
| <b>ASET</b>                                           |         |                       |                       |
| <b>Aset Lancar</b>                                    |         |                       |                       |
| Piutang Bukan Pajak                                   | C.1.1.  | 451.145.500           | 464.185.500           |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak | C.1.2.  | -451.145.500          | -464.185.500          |
| Piutang Bukan Pajak (Netto)                           | C.1.3.  | 10.507.860            | 0                     |
| Persediaan                                            | C.1.4.  | 163.837.050           | 52.574.820            |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                             |         | <b>174.344.910</b>    | <b>52.574.820</b>     |
| <b>Aset Tetap</b>                                     |         |                       |                       |
| Tanah                                                 | C.2.1.  | 15.765.000.000        | 15.765.000.000        |
| Peralatan dan Mesin                                   | C.2.2.  | 81.596.758.394        | 81.596.758.394        |
| Gedung dan Bangunan                                   | C.2.3.  | 27.140.047.000        | 27.140.047.000        |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                           | C.2.4.  | 1.559.332.650         | 1.559.332.650         |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                       | C.2.5.  | -83.937.429.576       | -78.664.040.916       |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>                              |         | <b>42.123.708.468</b> | <b>47.397.097.128</b> |
| <b>Aset Lainnya</b>                                   |         |                       |                       |
| Aset Lain-lain                                        | C.3.1.  | 0                     | 59.278.368            |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya          | C.3.2.  | 0                     | -59.278.368           |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>                            |         | <b>0</b>              | <b>0</b>              |
| <b>Jumlah Aset</b>                                    |         | <b>42,298,053,378</b> | <b>47.449.671.948</b> |
| <b>Kewajiban Jangka Pendek</b>                        |         |                       |                       |
| Utang kepada Pihak Ketiga                             | C.4.1.  | 203.745.553           | 0                     |
| Utang Yang Belum Ditagihkan                           | C.4.2.  | 0                     | 0                     |
| Uang Muka dari KPPN                                   | C.4.3.  | 0                     | 0                     |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>                 |         | <b>203.745.553</b>    | <b>0</b>              |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>                               |         | <b>203.745.553</b>    | <b>0</b>              |
| <b>Ekuitas</b>                                        |         |                       |                       |
| Ekuitas                                               | C.5.1.  | 42.094.307.825        | 47.449.671.948        |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                 |         | <b>42.094.307.825</b> | <b>47.449.671.948</b> |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>                   |         | <b>42.298.053.378</b> | <b>47.449.671.948</b> |

### III. LAPORAN OPERASIONAL

**BBPMSOH**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

| Uraian                                               | Catatan | 31 Desember 2025       | 31 Desember 2024       |
|------------------------------------------------------|---------|------------------------|------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                          |         |                        |                        |
| <b>PENDAPATAN</b>                                    |         |                        |                        |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                | D.1.    | 4.124.040.473          | 3.375.429.886          |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                             |         | <b>4.124.040.473</b>   | <b>3.375.429.886</b>   |
| <b>BEBAN</b>                                         |         |                        |                        |
| Beban Pegawai                                        | D.2.    | 5.862.641.063          | 5.269.306.106          |
| Beban Persediaan                                     | D.3.    | 5.828.827.192          | 2.422.420.771          |
| Beban Barang dan Jasa                                | D.4.    | 5.953.989.416          | 4.796.322.498          |
| Beban Pemeliharaan                                   | D.5.    | 2.836.397.556          | 1.194.952.818          |
| Beban Perjalanan Dinas                               | D.6.    | 1.808.362.150          | 431.574.361            |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat      | D.7.    | 10.576.923.751         | 0                      |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                      | D.8.    | 5.273.388.660          | 5.936.569.054          |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                | D.9.    | -13.040.000            | -162.000.000           |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                  |         | <b>38.127.489.788</b>  | <b>19.889.145.608</b>  |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>     |         | <b>-34.003.449.315</b> | <b>-16.513.715.722</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                      |         |                        |                        |
| Pendapatan Pelepasan Aset                            | D.10.   | 6.215.000              | 0                      |
| Beban Pelepasan Aset                                 | D.10.   | 0                      | 0                      |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya     | D.10.   | 0                      | 1.230.000              |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya          | D.10.   | 0                      | 0                      |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b> |         | <b>6.215.000</b>       | <b>1.230.000</b>       |
| <b>SURPLUS/DEFISIT – LO</b>                          |         | <b>-33.997.234.315</b> | <b>-16.512.485.722</b> |



#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BBPMSOH**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

| Uraian                                                                                                                                   | Catatan | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------------|------------------|
| EKUITAS AWAL                                                                                                                             | E.1.    | 47.449.671.948   | 52.749.449.661   |
| SURPLUS/DEFISIT-LO                                                                                                                       | E.2.    | -33.997.234.315  | -16.512.485.722  |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | E.3.    | 0                | 0                |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                                                                                                                  | E.4.    | 28.641.870.192   | 11.212.708.009   |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS                                                                                                               | E.5.    | -5.355.364.123   | -5.299.777.713   |
| EKUITAS AKHIR                                                                                                                            | E.6.    | 42.094.307.825   | 47.449.671.948   |

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BBPMSOH

Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.

Guna mendukung upaya pemerintah tersebut Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan mempunyai tugas pokok dan fungsi yang diantaranya adalah melaksanakan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan, Pelaksanaan pengujian mutu obat hewan, pelaksanaan sertifikasi obat hewan, pelaksanaan pengkajian obat hewan, pelaksanaan pemantauan obat hewan yang beredar, pelaksanaan pengembangan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan, pembuatan dan penyusunan formulasi pakan hewan percobaan, pengelolaan hewan percobaan, pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan, pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan, pelaksanaan bimbingan teknis pengujian mutu dan sediaan obat hewan, pengkajian dan pengujian keamanan hayati produk bioteknologi, pengujian potensi dan keamanan obat hewan yang terkandung dalam pakan, pelaksanaan pengujian dan monitoring residu obat hewan, pelaksanaan monitoring efek samping obat hewan, pengkajian batas maksimum residu obat hewan, pengembangan sistem dan diseminasi informasi obat hewan, pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian obat hewan, pemberian pelayanan teknis pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan obat hewan, pengelolaan hewan percobaan dan pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan, pemberian pelaksanaan sertifikasi, pemantauan dan pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan, pengelolaan tata usaha dan rumah tangga BBPMSOH.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BBPMSOH. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) yang diinput melalui aplikasi SAKTI. SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.



### **A.3. Basis Akuntansi**

BBPM SOH menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BBPM SOH dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BBPM SOH yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BBPM SOH adalah sebagai berikut:



(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.



(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                               | Penyisihan |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                   | 0,5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan     | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |            |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;



harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.



- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat    |
|----------------------------------------|-----------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d 50 tahun |
| Jakan, Irigasi dan Jaringan            | 5 s.d 40 tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun         |

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (Tahun) |
|----------------------------|----------------------|
| Software Komputer          | 04                   |
| Franchise                  | 05                   |



| Kelompok Aset Tak Berwujud                                                                             | Masa Manfaat (Tahun) |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim                      | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                    | 25                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram        | 50                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I                                                                        | 70                   |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - Kewajiban Jangka Pendek**  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - Kewajiban Jangka Panjang**  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Kantor Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp33.835.743.000. Selama periode berjalan, Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda berupa bantuan ayam petelur. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian                                                          | Anggaran Awal         | Anggaran Setelah Revisi |
|-----------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| <b>Pendapatan</b>                                               |                       |                         |
| Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum                     | 3.100.000.000         | 3.100.000.000           |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                                        | <b>3.100.000.000</b>  | <b>3.100.000.000</b>    |
| <b>Belanja</b>                                                  |                       |                         |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS                                  | 4.824.139.000         | 5.046.942.000           |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK                                 | 55.336.000            | 656.140.000             |
| Belanja Lembur PNS                                              | 190.000.000           | 185.000.000             |
| Belanja Lembur PPPK                                             | 7.000.000             | 22.000.000              |
| Belanja Barang Operasional                                      | 1.809.291.000         | 1.620.638.000           |
| Belanja Barang Non Operasional                                  | 2.103.484.000         | 1.603.955.000           |
| Belanja Barang Persediaan                                       | 5.261.955.000         | 6.110.964.000           |
| Belanja Jasa                                                    | 2.954.000.000         | 2.582.100.000           |
| Belanja Pemeliharaan                                            | 2.677.020.000         | 2.696.433.000           |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri                                 | 2.346.073.000         | 1.954.681.000           |
| Belanja Perjalanan Dinas Biasa-Luar Negeri                      | 81.072.000            | 32.430.000              |
| Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 0                     | 11.324.460.000          |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin                               | 0                     | 0                       |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                           | <b>22.309.370.000</b> | <b>33.835.743.000</b>   |

Sampai dengan Semester II Anggaran Tahun 2025 di Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan telah mengalami revisi sebanyak 23 kali, dimana revisi terakhir pada tanggal 12 Desember 2025.



## B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.143.295.473 atau mencapai 133.65% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp3.100.000.000. Pendapatan Satuan Kerja Kantor Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan terdiri dari Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum, Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian                                                                                          | 2025                 |                      |               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------|
|                                                                                                 | Anggaran             | Realisasi            | .%            |
| Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum                                                     | 3.100.000.000        | 4.090.226.462        | 131.94        |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 0                    | 24.259.619           | 100           |
| Pendapatan Denda                                                                                | 0                    | 15.769.392           | 100           |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi                                             | 0                    | 0                    | 0             |
| Pendapatan Lain-Lain                                                                            | 0                    | 13.040.000           | 100           |
| <b>Jumlah</b>                                                                                   | <b>3.100.000.000</b> | <b>4.143.295.473</b> | <b>133.65</b> |

Realisasi Pendapatan TA 2025 mengalami Kenaikan sebesar 20.49% dibandingkan periode Desember TA 2024. Hal ini disebabkan oleh mulai meningkatnya Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum aktivitas Pelaksanaan pembayaran hasil pengujian pada Kantor Balai Besar pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan sebesar 21.80%. Selain itu, terdapat kenaikan Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan Iuran Badan usaha sebesar 40.08% yang berasal pendapatan sewa atas rumah dinas untuk pegawai dikarenakan adanya pegawai yang masuk dan menempati rumah dinas. Pada pendapatan lain-lain mengalami penurunan sebesar 79.38% karena berkurangnya pendapatan pengembalian atas belanja pegawai dan belanja modal yang berasal dari tahun anggaran yang lalu. Pendapatan lain-lain TA 2025 terdiri dari pengembalian belanja modal sebesar 13.040.000 yang mengalami penurunan pada tahun sebelumnya sebesar Rp63.230.000 diperoleh dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp1.230.000 dan Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp62.000.000. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BBPMSOH adalah sebagai berikut:



Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

| Uraian                                                                                          | Realisasi 31<br>Desember 2025 | Realisasi 31<br>Desember 2024 | .%            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------|
| Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum                                                     | 4.090.226.462                 | 3.358.111.365                 | 121.80        |
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan                      | 0                             | 0                             | 0             |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 24.259.619                    | 17.318.521                    | 140.08        |
| Pendapatan Denda                                                                                | 15.769.392                    | 0                             | 100           |
| Pendapatan Jasa Lainnya                                                                         | 0                             | 0                             | 0             |
| Pendapatan Lain-Lain                                                                            | 13.040.000                    | 63.230.000                    | -20.62        |
| Pendapatan lain-lain II                                                                         | 0                             | 0                             | 0             |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi                                             | 0                             | 0                             | 0             |
| <b>Jumlah</b>                                                                                   | <b>4.143.295.473</b>          | <b>3.438.659.886</b>          | <b>120.49</b> |

Pendapatan administrasi dan penegakan hukum sebesar Rp4.090.226.462 merupakan pendapatan yang diperoleh dari sertifikasi obat hewan. Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, iuran badan usaha dan penerimaan klaim asuransi BMN sebesar Rp24.259.619 diperoleh dari akun sewa tanah gedung dan bangunan yang berasal dari sewa rumah dinas pegawai tahun 2025. Pendapatan lain-lain sebesar Rp13.040.000 yang berasal dari Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu. Dan pendapatan denda sebesar Rp15.769.392 berasal dari denda keterlambatan pekerjaan.

## B.2. BELANJA

Realisasi Belanja Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan pada TA 2025 adalah sebesar Rp32.785.165.665 atau 96.9% dari anggaran belanja sebesar Rp33.835.743.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2025

| Uraian               | 2025                  |                       |              |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| Akun Belanja         | Anggaran              | Realisasi             | .%           |
| Belanja Pegawai      | 5.910.082.000         | 5.863.221.188         | 99.21        |
| Belanja Barang       | 27.925.661.000        | 26.924.049.102        | 96.41        |
| Belanja Modal        | 0                     | 0                     | 0            |
| <b>Total Belanja</b> | <b>33.835.743.000</b> | <b>32.787.270.290</b> | <b>96.90</b> |



| Uraian                       | 2025           |                |       |
|------------------------------|----------------|----------------|-------|
|                              | Anggaran       | Realisasi      | .%    |
| Pengembalian Belanja Pegawai | 0              | 370.125        | 100   |
| Pengembalian Belanja Barang  | 0              | 1.734.500      | 100   |
| Jumlah                       | 33.835.743.000 | 32.785.165.665 | 96.90 |

Realisasi Belanja TA 2025 lebih tinggi dibandingkan realisasi belanja pada periode Desember TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya Kenaikan Realisasi anggaran dimana anggaran Tahun 2025 sebesar Rp32.785.165.665 sedangkan anggaran pada Tahun 2024 sebesar Rp13.878.945.674, Kenaikan realisasi dikarenakan pada tahun 2025 adanya Bantuan Ayam Petelur di Provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat.
2. Adanya Kenaikan Belanja Pegawai di Tahun 2025 sebesar Rp5.862.851.063 dimana belanja pegawai di Tahun 2024 sebesar Rp5.269.306.106 dikarenakan adanya pegawai baru 3 CPNS dan 18 PPPK di Kantor Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan.
3. Adanya Kenaikan Belanja Barang di Tahun 2025 sebesar Rp Rp26.922.314.602 dimana belanja barang di Tahun 2024 hanya sebesar Rp8.609.639.568.

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

| Uraian               | Realisasi 31 Desember 2025 | Realisasi 31 Desember 2024 | %             |
|----------------------|----------------------------|----------------------------|---------------|
| Belanja Pegawai      | 5.862.851.063              | 5.269.306.106              | 111.26        |
| Belanja Barang       | 26.922.314.602             | 8.609.639.568              | 312.7         |
| Belanja Modal        | 0                          | 0                          | 0             |
| <b>Total Belanja</b> | <b>32.785.165.665</b>      | <b>13.878.945.674</b>      | <b>236.22</b> |

Belanja pegawai sebesar Rp5.862.851.063 dilakukan untuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai serta pembayaran uang lembur. Belanja barang sebesar Rp26.922.314.602 terdiri dari Belanja barang operasional sebesar Rp1.607.498.592; Belanja barang non operasional sebesar Rp1.573.175.343; Belanja barang persediaan sebesar Rp6.087.289.079; Belanja barang jasa sebesar Rp2.578.810.678; Belanja pemeliharaan sebesar Rp2.690.255.009; Belanja perjalanan dinas dalam negeri sebesar Rp1.775.934.362; Belanja Perjalanan Luar Negeri sebesar 32.427.788; dan Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda berupa Bantuan Ayam Petelur sebesar Rp10.576.923.751.

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.862.851.063 dan Rp5.269.306.106. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang



ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2025 mengalami Kenaikan sebesar 11.26% dari TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Kenaikan Belanja Gaji dan Tunjangan PNS pada Tahun 2025 sebesar Rp5.020.882.248 dan di Tahun 2024 sebesar Rp5.074.928.586.
2. Adanya Kenaikan Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK pada Tahun 2025 sebesar Rp647.170.940 dan di Tahun 2024 sebesar Rp46.425.520 karena adanya 18 pegawai PPPK baru di bulan maret.
3. Adanya Kenaikan Belanja Lembur pada Tahun 2025 sebesar Rp195.168.000 dan di Tahun 2024 sebesar Rp147.952.000 karena adanya frekuensi pekerjaan yang lebih banyak daripada Tahun 2024.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

| Uraian                              | Realisasi 31<br>Desember 2025 | Realisasi 31<br>Desember 2024 | Naik<br>(Turun) % |
|-------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS      | 5.020.882.248                 | 5.074.928.586                 | -1.06             |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK     | 647.170.940                   | 46.425.520                    | 1294              |
| Belanja Lembur                      | 195.168.000                   | 147.952.000                   | 31.91             |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>         | <b>5.863.221.188</b>          | <b>5.269.308.060</b>          | <b>11.27</b>      |
| <b>Pengembalian Belanja Pegawai</b> | <b>-370.125</b>               | <b>-1.954</b>                 | <b>18841</b>      |
| <b>Jumlah Belanja</b>               | <b>5.862.851.063</b>          | <b>5.269.306.106</b>          | <b>11.26</b>      |

Kenaikan Belanja Pegawai Sebesar 11.26% karena adanya penambahan jumlah SDM yang memasuki unit kerja. Belanja lembur sebesar Rp195.168.000 pada tahun 2025 dikarenakan adanya pekerjaan untuk pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan dan untuk kegiatan pemberian pakan hewan kandang yang dibutuhkan pada hari libur. Adanya 18 Pegawai PPPK yang masuk di TA. 2025 yang menyebabkan anggaran mengalami kenaikan sebesar 1294% sebesar Rp647.170.940 dibandingkan dengan TA. 2024 sebesar Rp46.425.520.

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp26.922.314.602 dan Rp8.609.639.568. Realisasi belanja barang TA 2025 jika dibandingkan dengan periode Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 112.72%. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Meningkatnya realisasi belanja tahun 2025 dibanding dengan tahun 2024 dikarenakan adanya kenaikan anggaran pada satker dengan adanya Bantuan



Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda berupa ayam petelur,

2. Meningkatnya realisasi belanja barang lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda, berupa bantuan ayam petelur dengan realisasi anggaran pada tahun 2025 sebesar Rp10.576.923.751 sedangkan pada Desember tahun 2024 sebesar Rp0 dengan kata lain pada tahun tersebut tidak ada Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda.

**Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**

| Uraian                                                          | Realisasi 31<br>Desember 2024 | Realisasi 31<br>Desember 2024 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Belanja Barang Operasional                                      | 1.607.498.592                 | 1.603.357.362                 | 0.26                 |
| Belanja Barang Non Operasional                                  | 1.573.175.343                 | 516.994.702                   | 204.29               |
| Belanja Barang Persediaan                                       | 6.087.289.079                 | 2.196.985.241                 | 177.07               |
| Belanja Jasa                                                    | 2.578.810.678                 | 2.675.970.434                 | -3.63                |
| Belanja Pemeliharaan                                            | 2.690.255.009                 | 1.184.757.468                 | 127.07               |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri                                 | 1.777.668.862                 | 431.574.361                   | 311.90               |
| Belanja Perjalanan Luar Negeri                                  | 32.427.788                    | 0                             | 100                  |
| Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 10.576.923.751                | 0                             | 100                  |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                                     | <b>26.924.049.102</b>         | <b>8.609.639.568</b>          | <b>212.72</b>        |
| <b>Pengembalian Belanja Barang</b>                              | <b>1.734.500</b>              | <b>0</b>                      | <b>100</b>           |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                           | <b>26.922.314.602</b>         | <b>8.609.639.568</b>          | <b>212.72</b>        |

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2025 sebesar Rp 0 atau tidak adanya belanja modal. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Tidak adanya Belanja Modal Peralatan dan Mesin dikarenakan pada Tahun 2025 sebesar Rp0 dan di Tahun 2024 sebesar Rp0. Tidak adanya anggaran belanja modal dimana anggaran belanja modal pada tahun 2025 sebesar Rp0.

**Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**

| Uraian                            | Realisasi 31<br>Desember 2025 | Realisasi 31<br>Desember 2024 | Naik/(Turun)<br>% |
|-----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 0                             | 0                             | 0                 |



*Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2025 (Audited)*

|                            |   |   |   |
|----------------------------|---|---|---|
| Jumlah Belanja Kotor       | 0 | 0 | 0 |
| Pengembalian Belanja Modal | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Belanja             | 0 | 0 | 0 |

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

Jumlah Aset Lancar Kantor Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi obat hewan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp163.837.050 dan Rp52.574.820. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

#### C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp451.145.500 dan Rp464.185.500.

#### Perbandingan Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025

| Uraian              | 31 Desember 2025   | 31 Desember 2024   |
|---------------------|--------------------|--------------------|
| Piutang Bukan Pajak | 451.145.500        | 464.185.500        |
| <b>Jumlah</b>       | <b>451.145.500</b> | <b>464.185.500</b> |

Piutang Bukan Pajak sebesar Rp451.145.500 merupakan Belanja (prepayment) per 31 Desember sebesar Rp305.870.000 merupakan piutang pembayaran uang muka pembelian mesin Kejda Mrck Buchi sebanyak 20% dari total nilai kontrak kepada PT. Ziya Sunanda Indonesia, dimana kontraknya telah diputus berdasarkan surat Keputusan Kontrak Nomor: 14005/PL.030/F5.I/10/2021 pada tanggal 14 Oktober 2021. Besar kontrak tersebut Rp2.904.550.000, sehingga besar pembayaran uang muka mesin tersebut adalah Rp580.910.000. Dan jaminan pelaksanaan TA.2022 sebesar Rp145.227.500. Dan adanya salah pencatatan yang berakibat adanya selisih sebesar Rp48.000. Tagihan piutang uang muka telah disampaikan kepada PT. Ziya Sunanda, namun sampai laporan ini dibuat belum terdapat penyelesaian pembayaran. Tetapi terdapat pembayaran yang dilakukan oleh PT. Ziya Sunanda sebesar Rp100.000.000 pada tanggal 21 november 2022, Rp100.000.000 pada tanggal 14 September 2023, Rp25.000.000 pada tanggal 24 Januari 2024, Rp15.000.000 pada tanggal 28 maret 2023, Rp12.000.000 pada tanggal 17 mei 2024, Rp10.000.000 Pada tanggal 30 Oktober 2024, Rp. 7.460.000 pada tanggal 16 Januari 2025 dan Rp. 5.580.000 pada tanggal 18 Juni 2025.

#### C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp-451.145.500 dan Rp-464.185.500.



Perbandingan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2025

| Uraian                      | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|-----------------------------|------------------|------------------|
| Piutang Bukan Pajak (Netto) | -451.145.500     | -464.185.500     |
| Jumlah                      | -451.145.500     | -464.185.500     |

Piutang Bukan Pajak sebesar Rp451.145.500 merupakan Belanja (prepayment) per 31 Desember sebesar Rp318.910.000 merupakan piutang pembayaran uang muka pembelian mesin Kejdal Mrck Buchi sebanyak 20% dari total nilai kontrak kepada PT. Ziya Sunanda Indonesia, dimana kontraknya telah diputus berdasarkan surat Pemutusan Kontrak Nomor: 14005/PL.030/F5.I/10/2021 pada tanggal 14 Oktober 2021. Besar kontrak tersebut Rp 2.904.550.000, sehingga besar pembayaran uang muka mesin tersebut adalah Rp 580.910.000. Dan jaminan pelaksanaan TA.2022 sebesar Rp145.227.500. Dan adanya salah pencatatan yang berakibat adanya selisih sebesar Rp48.000. Tagihan piutang uang muka telah disampaikan kepada PT. Ziya Sunanda, namun sampai laporan ini dibuat belum terdapat penyelesaian pembayaran. Tetapi terdapat pembayaran yang dilakukan oleh PT. Ziya Sunanda sebesar Rp.100.000.000 pada tanggal 21 november 2022, Rp100.000.000 pada tanggal 14 September 2023, Rp25.000.000 pada tanggal 24 Januari 2024, Rp15.000.000 pada tanggal 28 maret 2023, Rp12.000.000 pada tanggal 17 mei 2024, Rp.10.000.000 Pada tanggal 30 Oktober 2024 dan adanya pembayaran pada tahun 2025 sebesar Rp. 7.460.000 pada tanggal 16 Januari 2025 dan Rp. 5.580.000 pada tanggal 18 Juni 2025.

C.1.3. Piutang Bukan Pajak (Netto)

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp10.507.860 dan Rp0. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak (Netto)  
per 31 Desember 2025

| Uraian                      | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|-----------------------------|------------------|------------------|
| Piutang Bukan Pajak (Netto) | 10.507.860       | 0                |
| Jumlah                      | 10.507.860       | 0                |

Piutang Bukan Pajak sebesar Rp.10.507.860 berasal dari pengembalian uang makan pegawai sebesar Rp.210.000 dan Kekurangan Volume Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Epoxy Kandang Fowl House 2 BBPMSOH Sebesar Rp.10.297.860.



#### C.1.4. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp163.837.050 dan Rp52.574.820. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

| Uraian                   | 31 Desember 2024  | Tambah                | Kurang                | 31 Desember 2025   |
|--------------------------|-------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|
| Barang Konsumsi          | 49.577.820        | 4.158.606.031         | 4.088.543.007         | 119.640.774        |
| Bahan untuk Pemeliharaan | 0                 | 172.312.233           | 138.143.167           | 34.159.066         |
| Bahan Baku               | 2.997.000         | 932.115.128           | 932.339.868           | 2.772.260          |
| Persediaan Lainnya       | 0                 | 815.209.197           | 807.944.247           | 7.264.950          |
| <b>Jumlah</b>            | <b>52.574.820</b> | <b>16.673.453.580</b> | <b>16.562.191.350</b> | <b>163.837.050</b> |

#### Barang Konsumsi

Saldo Barang Konsumsi pada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi obat Hewan (018.06.0200.411962.000. KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp.119.640.774,- (Seratus Sembilan belas juta enam ratus empat puluh ribu tujuh ratus tujuh puluh empat rupiah), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp.49.577.820,- (Empat puluh Sembilan juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu delapan ratus dua puluh rupiah) .mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.4.158.606.031,- (Empat milyar seratus lima puluh delapan juta enam ratus enam puluh enam ribu tiga puluh satu rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar sebesar Rp.4.088.543.077,-(Empat milyar delapan puluh delapan juta lima ratus empat puluh tiga ribu tujuh puluh tujuh rupiah)

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Kuantitas     | Nilai                |
|-------------------------|---------------|----------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | 1.667         | 49.577.820           |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>10.601</b> | <b>4.158.606.031</b> |
| Pembelian               | 10.601        | 4.158.606.031        |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>-6.597</b> | <b>4.088.543.077</b> |
| Pemakaian               | -6.597        | 4.088.543.077        |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>4.004</b>  | <b>119.640.774</b>   |



Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Barang Konsumsi adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Barang sebesar Rp.4.158.606.031,- (Empat milyar seratus lima puluh delapan juta enam ratus enam puluh enam ribu tiga puluh satu rupiah) berasal dari:

1. Adanya mutasi tambah pada barang konsumsi berupa pembelian barang untuk kegiatan operasional kantor (Pembelian ATK, Bahan Cetak, Bahan Penunjang Lainnya, Persediaan Berupa Bahan Penunjang Laboratorium, Bahan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya, Bahan Bakar Minyak, Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya, dan Bahan Pakan)

Mutasi kurang atas nilai Barang Rp.4.088.543.077,-(Empat milyar delapan puluh delapan juta lima ratus empat puluh tiga ribu tujuh puluh tujuh rupiah) berasal dari:

1. Adanya mutasi Kurang pada barang konsumsi berupa Pemakaian barang habis pakai berupa barang untuk kegiatan operasional kantor (Pemakaian ATK, Bahan Cetak, Bahan Penunjang Lainnya, Persediaan Berupa Bahan Penunjang Laboratorium, Bahan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya, Bahan Bakar Minyak, Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya, dan Bahan Pakan)

#### Bahan Baku

Saldo Bahan Baku pada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi obat Hewan (018.06.0200.411962.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp.34.159.066 (Tiga puluh empat juta seratus lima puluh Sembilan ribu enam puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.2.997.000,-(Dua juta Sembilan Sembilan puluh tujuh ribu rupiah). mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.932.115.128,- (Sembilan ratus tiga puluh dua juta seratus lima belas ribu seratus dua puluh delapan rupiah)., dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 932.339.868,- (Sembilan ratus tiga puluh dua juta tiga ratus tiga puluh Sembilan ribu delapan ratus enam puluh delapan rupiah),

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Kuantitas    | Nilai              |
|-------------------------|--------------|--------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | 3            | 2.997.000          |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>1.723</b> | <b>932.115.128</b> |
| Pembelian               | 1.723        | 932.115.128        |

|                         |               |                    |
|-------------------------|---------------|--------------------|
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>-1.690</b> | <b>932.339.868</b> |
| Pemakaian               | -1.690        | 932.339.868        |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>30</b>     | <b>34.159.066</b>  |

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Bahan Baku adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Bahan Rp.932.115.128,- (Sembilan ratus tiga puluh dua juta seratus lima belas ribu seratus dua puluh delapan rupiah)., berasal dari:

1. Adanya mutasi tambah pada pembelian bahan baku berupa pembelian Bahan kimia padat, Bahan Kimia Cair Bahan bakar Gas, Bahan Bakar dan Pelumas, Bahan Lainnya untuk pengujian bahan kimia, bahan pendukung lainnya

Mutasi kurang atas nilai Bahan sebesar Rp. 932.339.868,- (Sembilan ratus tiga puluh dua juta tiga ratus tiga puluh Sembilan ribu delapan ratus enam puluh delapan rupiah), berasal dari:

2. Adanya mutasi Kurang terhadap pemakaian Bahan kimia padat, Bahan Kimia Cair Bahan bakar Gas, Bahan Bakar dan Pelumas, Bahan Lainnya untuk pengujian bahan kimia,

### Persediaan Lainnya

Saldo Persediaan Lainnya pada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi obat Hewan (018.06.0200.411962.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp.7.264.950,- (Tujuh juta dua ratus enam puluh empat ribu Sembilan ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.0,- (Nol). mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 815.209.197,- (Delapan ratus lima belas juta dua ratus Sembilan ribu seratus Sembilan puluh tujuh rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 807.944.247,- (Delapan ratus tujuh juta Sembilan ratus empat puluh empat ribu dua ratus empat puluh tujuh rupiah),

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Kuantitas       | Nilai              |
|-------------------------|-----------------|--------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>0</b>        | <b>0</b>           |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>398.248</b>  | <b>815.209.197</b> |
| Pembelian               | 398.248         | 815.209.197        |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>-398.234</b> | <b>807.944.247</b> |
| Pemakaian               | -398.234        | 807.944.247        |



|                       |           |           |
|-----------------------|-----------|-----------|
| <b>D. Saldo Akhir</b> | <b>14</b> | 7.264.950 |
|-----------------------|-----------|-----------|

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Bahan Baku adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Persediaan Lainnya senilai sebesar Rp. 815.209.197,- (Delapan ratus lima belas juta dua ratus Sembilan ribu seratus Sembilan puluh tujuh rupiah) berasal dari:

1. Adanya Mutasi tambah pembelian Persediaan penelitian lainnya berupa pembelian telur ayam SPF dan Hewan Uji coba (Mencit, Kelinci) bahan untuk penunjang pengujian sebesar Rp. 815.209.197,- (Delapan ratus lima belas juta dua ratus Sembilan ribu seratus Sembilan puluh tujuh rupiah)

Mutasi kurang atas nilai Persediaan Lainnya Rp. 807.944.247,- (Delapan ratus tujuh juta Sembilan ratus empat puluh empat ribu dua ratus empat puluh tujuh rupiah),

berasal dari:

Adanya mutasi Kurang Rp. 807.944.247,- (Delapan ratus tujuh juta Sembilan ratus empat puluh empat ribu dua ratus empat puluh tujuh rupiah),

1. Pemakaian barang berupa telur ayam SPF yang masuk pada akun persediaan lainnya

#### Bahan untuk Pemeliharaan

Saldo Bahan untuk Pemeliharaan pada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi obat Hewan (018.06.0200.411962.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0 (Nol). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 0 (Nol). mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 172.312.233,- (Seratus tujuh puluh dua juta tiga ratus dua ribu dua ratus tiga puluh tiga rupiah). dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar sebesar Rp. 138.143.167,- (Seratus tiga puluh delapan juta seratus empat puluh tiga ribu seratus enam puluh tujuh rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Kuantitas     | Nilai              |
|-------------------------|---------------|--------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>0</b>      | <b>0</b>           |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>2.565</b>  | <b>172.312.233</b> |
| Pembelian               | 2.565         | 172.312.233        |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>-2.487</b> | <b>138.143.167</b> |
| Pemakaian               | -2.487        | 138.143.167        |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>278</b>    | <b>34.159.066</b>  |

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Bahan untuk Pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Mutasi Tambah atas Pembelian Gentong/Drum untuk Limbah nilai Bahan untuk Pemeliharaan senilai Rp. 172.312.233,- (Seratus tujuh puluh dua juta tiga ratus dua ribu dua ratus tiga puluh tiga rupiah). berasal dari:

1. Adanya mutasi Kurang pada pemeliharaan kantor berupa Pembelian Drum/Genting limbah untuk menunjang kegiatan operasional kantor

Mutasi Kurang atas Pembelian Gentong/Drum untuk Limbah nilai Bahan untuk Pemeliharaan Rp. 138.143.167,- (Seratus tiga puluh delapan juta seratus empat puluh tiga ribu seratus enam puluh tujuh rupiah). berasal dari:

1. Adanya mutasi Kurang pada pemeliharaan kantor berupa Pembelian Drum/Genting limbah untuk menunjang kegiatan operasional kantor.

## C.2. ASET TETAP

Saldo Aset Tetap Kantor Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp42,123,708,468 dan Rp47,397,097,128. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Kantor Akuntansi Bogor berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tanah Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15.765.000.000 dan Rp15.765.000.000. Tanah di BBPMSOH saat ini masih dalam proses pengurusan sertifikat.

Saldo Tanah pada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (018.06.0200.411962.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp.15.765.000.000 (Lima Belas Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.15.765.000.000 (Lima Belas Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Juta Rupiah). mutasi tambah selama periode Pelaporan Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*) dan mutasi kurang selama periode Pelaporan Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Intrakomptabel        |
|-------------------------|-----------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>0</b>              |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>15.765.000.000</b> |
| Perolehan Lainnya       | 15.765.000.000        |



|                         |                       |
|-------------------------|-----------------------|
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>0</b>              |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>15.765.000.000</b> |

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Tanah adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Tanah senilai Rp.15.765.000.000 (Lima Belas Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Juta Rupiah), berasal dari:

1. Penambahan atas Tanah Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan yang Dalam rangka Pengamanan Barang Milik Negara Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dilaksanakan untuk ciptanya tertib administrasi tertib fisik dan tertib hukum dalam pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah. Dengan alasan sejak berdiri pada 2 Agustus 1985 Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat hewan merupakan pelaksana Unit pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Berdasarkan keputusan Meteri Pertanian Nomor: 43/permentan/OT.010/8/2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.
2. Perlu kami sampaikan bahwa sejak berdirinya Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan berdiri atas tanag ex-HGU PTPN VIII pada tahun 1985 PTPN VIII pernah menjadi satu dibawah kementerian Pertanian. Adapun nilai tersebut berdasarkan dar NJOP Kabupaten Bogor Kecamatan Gunungsindur.

Rincian data Tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| <b>Uraian</b> | <b>Kuantitas (m2)</b> | <b>Nilai (Rp)</b> |
|---------------|-----------------------|-------------------|
| Baik          | 55.000                | 15.765.000.000    |
| Rusak Ringan  | 0                     | 0                 |
| Rusak Berat   | 0                     | 0                 |

Rincian mutasi Tanah per kelompok barang adalah sebagai berikut:

Saldo Tanah Persil pada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (018.06.0200.411962.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp15.765.000.000 (Lima Belas Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), mutasi tambah selama periode Pelaporan Semester II Tahun 2025 sebesar Rp15.765.000.000 (Lima Belas Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Juta Rupiah), dan mutasi kurang selama periode Pelaporan Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| <b>Uraian</b>           | <b>Intrakomptabel</b> |
|-------------------------|-----------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>0</b>              |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>15.765.000.000</b> |
| Perolehan Lainnya       | 15.765.000.000        |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>0</b>              |



|                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| <b>D. Saldo Akhir</b> | <b>15.765.000.000</b> |
|-----------------------|-----------------------|

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Tanah Persil adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Tanah Persil senilai Rp.15.765.000.000 (Lima Belas Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Juta Rupiah), berasal dari:

1. Berdasarkan Berita Acara Penijauan Lokasi Tanah Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat hewan dengan Pihak pemerintah setempat. Berdasarkan PATWA TATA GUNA TANAH sebagai pelaksana UUPA Pasal 15 Nomor 84/PTGT/1983 tanggal 19 Desember 1983. Tanah tersebut berbatasan dengan
  - Sebelah Utara : Tanah Milik masyarakat kampung Wahia
  - Sebelah Timur : Jalan raya Pembangunan gunungsindur
  - Sebelah Selatan : Tanah Milik Masyarakat kampung Wahia
  - Sebelah Barat : Jalan desa Wahia/Jalan serang

#### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp81.596.758.394 dan Rp81.596.758.394. Rincian mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                   |                       |
|---------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b> | <b>81.596.758.394</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                       |
| Pembelian                                         | 0                     |
| Transfer Masuk                                    | 0                     |
| <b>Mutasi Kurang</b>                              |                       |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya     | 0                     |
| Penghapusan                                       | 0                     |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>                 | <b>81.596.758.394</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025         | 71.049.778.697        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>            | <b>10.546.979.697</b> |

Saldo Peralatan dan Mesin pada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (018.06.0200.411962.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp81.596.758.394,- (Delapan puluh satu milyar lima ratus sembilan puluh enam juta tujuh ratus lima puluh delapan ribu tiga ratus sembilan puluh empat rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp81.596.758.394,- (Delapan



puluh satu milyar lima ratus sembilan puluh enam juta tujuh ratus lima puluh delapan ribu tiga ratus sembilan puluh empat rupiah). mutasi tambah selama periode Pelaporan Semester II Tahun 2025 sebesar Rp.0,- (Nol), dan mutasi kurang selama periode Pelaporan Semester II Tahun 2025 sebesar Rp.0,- (Nol)

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                           | Intrakomptabel        | Ekstrakomptabel  | Gabungan              |
|----------------------------------|-----------------------|------------------|-----------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>             | <b>81.596.758.394</b> | <b>8.088.911</b> | <b>81.604.847.305</b> |
| <b>B. Mutasi Tambah</b>          | <b>0</b>              | <b>0</b>         | <b>0</b>              |
| Transfer Masuk                   | 0                     | 0                | 0                     |
| <b>C. Mutasi Kurang</b>          | <b>0</b>              | <b>0</b>         | <b>0</b>              |
| Transfer Keluar                  | 0                     | 0                | 0                     |
| Penghentian Aset Dari Penggunaan | 0                     | 0                | 0                     |
| <b>D. Saldo Akhir</b>            | <b>81.596.758.394</b> | <b>8.088.911</b> | <b>81.604.847.305</b> |

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai sebesar Rp.0,- (Nol), berasal dari:

#### Mutasi Tambah

| Uraian                  | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan |
|-------------------------|----------------|-----------------|----------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>0</b>       | <b>0</b>        | <b>0</b> |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>0</b>       | <b>0</b>        | <b>0</b> |
| Transfer Masuk          | 0              | 0               | 0        |

1. Tidak ada mutasi tambah pada peralatan dan mesin Semester II Tahun 2025

#### Mutasi Kurang

| Uraian                                                                      | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan   |
|-----------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------|------------|
| <b>C. Mutasi Kurang</b>                                                     | <b>0</b>       | <b>0</b>        | <b>0</b>   |
| Penghapusan Asset tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan | 59.278.368     | 0               | 59.278.368 |

1. Tidak ada mutasi kurang pada peralatan dan mesin Semester II Tahun 2025

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas<br>(m2/unit) | Nilai<br>(Rp)  |
|--------------|------------------------|----------------|
| Baik         | 2.971                  | 81.604.847.305 |
| Rusak Ringan | 0                      | 0              |
| Rusak Berat  | 15                     | 59.278.368     |

n

cian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

Kondisi Peralatan dan Mesin dalam Komdisi Baik sebanyak 2.971 Unit dengan nilai sebesar Rp. 81.604.847.305,- (Delapan puluh satu milyar enam ratus empat juta delapan ratus empat puluh tujuh ribu tiga ratus lima rupiah). dan kondisi peralatan dan Mesin dengan kondisi rusak berat atau Penghentian Aset Dari Penggunaan sebanyak 15 Unit dengan nilai sebesar Rp. 59.278.368,- (Lima puluh Sembilan juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus enam puluh delapan rupiah).

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp27.140.047.000 dan Rp27.140.047.000. Saldo Gedung dan Bangunan pada BBPMSOH (018.06.0200.411962.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp.27.140.047.000 (Dua Puluh Tujuh Milyar Seratus Empat Puluh Juta Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.27.140.047.000 (Dua Puluh Tujuh Milyar Seratus Empat Puluh Juta Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode Pelaporan Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode Pelaporan Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian           | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan       |
|------------------|----------------|-----------------|----------------|
| A. Saldo Awal    | 27.140.047.000 | 0               | 27.140.047.000 |
| B. Mutasi Tambah | 0              | 0               | 0              |
| C. Mutasi Kurang | 0              | 0               | 0              |
| D. Saldo Akhir   | 27.140.047.000 | 0               | 27.140.047.000 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan.

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:



| Uraian       | Kuantitas<br>(m2/unit) | Nilai<br>(Rp)  |
|--------------|------------------------|----------------|
| Baik         | 73                     | 27.140.047.000 |
| Rusak Ringan | 0                      | 0              |
| Rusak Berat  | 0                      | 0              |

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

#### **Bangunan Gedung**

Saldo Bangunan Gedung pada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (018.06.0200.411962.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp.27.140.047.000 (Dua Puluh Tujuh Milyar Seratus Empat Puluh Juta Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.27.140.047.000 (Dua Puluh Tujuh Milyar Seratus Empat Puluh Juta Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode Pelaporan Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode Pelaporan Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian           | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan       |
|------------------|----------------|-----------------|----------------|
| A. Saldo Awal    | 27.140.047.000 | 0               | 27.140.047.000 |
| B. Mutasi Tambah | 0              | 0               | 0              |
| C. Mutasi Kurang | 0              | 0               | 0              |
| D. Saldo Akhir   | 27.140.047.000 | 0               | 27.140.047.000 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bangunan Gedung.

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas<br>(m2/unit) | Nilai<br>(Rp)  |
|--------------|------------------------|----------------|
| Baik         | 73                     | 27.140.047.000 |
| Rusak Ringan | 0                      | 0              |
| Rusak Berat  | 0                      | 0              |

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.559.332.650 dan Rp1.559.332.650. Saldo Jalan dan Jembatan pada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (018.06.0200.411962.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.559.332.650 (Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Seratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.559.332.650 (Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Seratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode Pelaporan Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode Pelaporan Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian           | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan    |
|------------------|----------------|-----------------|-------------|
| A. Saldo Awal    | 823.137.400    | 0               | 823.137.400 |
| B. Mutasi Tambah | 0              | 0               | 0           |
| C. Mutasi Kurang | 0              | 0               | 0           |
| D. Saldo Akhir   | 823.137.400    | 0               | 823.137.400 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan dan Jembatan.

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas<br>(m2/unit) | Nilai<br>(Rp) |
|--------------|------------------------|---------------|
| Baik         | 171                    | 823.137.400   |
| Rusak Ringan | 0                      | 0             |
| Rusak Berat  | 0                      | 0             |

#### Irigasi

Saldo Irigasi pada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (018.06.0200.411962.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp 481.183.000 (Empat Ratus Delapan Puluh Satu Juta Seratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 481.183.000 (Empat Ratus Delapan Puluh Satu Juta Seratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode Pelaporan Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0



(\*\*\* Nihil \*\*\*), dan mutasi kurang selama periode Pelaporan Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian           | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan    |
|------------------|----------------|-----------------|-------------|
| A. Saldo Awal    | 481.183.000    | 0               | 481.183.000 |
| B. Mutasi Tambah | 0              | 0               | 0           |
| C. Mutasi Kurang | 0              | 0               | 0           |
| D. Saldo Akhir   | 481.183.000    | 0               | 481.183.000 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Irigasi.

Rincian data Irigasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas<br>(m <sup>2</sup> /unit) | Nilai<br>(Rp) |
|--------------|-------------------------------------|---------------|
| Baik         | 3                                   | 481.183.000   |
| Rusak Ringan | 0                                   | 0             |
| Rusak Berat  | 0                                   | 0             |

### Jaringan

Saldo Jaringan pada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (018.06.0200.411962.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp.255.012.250 (Dua Ratus Lima Puluh Lima Juta Dua Belas Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.255.012.250 (Dua Ratus Lima Puluh Lima Juta Dua Belas Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode Pelaporan Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode Pelaporan Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian           | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan    |
|------------------|----------------|-----------------|-------------|
| A. Saldo Awal    | 255.012.250    | 0               | 255.012.250 |
| B. Mutasi Tambah | 0              | 0               | 0           |
| C. Mutasi Kurang | 0              | 0               | 0           |
| D. Saldo Akhir   | 255.012.250    | 0               | 255.012.250 |

Tidak Terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas<br>(m2/unit) | Nilai<br>(Rp) |
|--------------|------------------------|---------------|
| Baik         | 8                      | 255.012.250   |
| Rusak Ringan | 0                      | 0             |
| Rusak Berat  | 0                      | 0             |

### Instalasi

Saldo Instalasi pada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (018.06.0200.411962.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp.94.852.250 (Sembilan Puluh Empat Juta Delapan Ratus Lima Puluh Dua Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.94.852.250 (Sembilan Puluh Empat Juta Delapan Ratus Lima Puluh Dua Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode Pelaporan Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode Pelaporan Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian           | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan   |
|------------------|----------------|-----------------|------------|
| A. Saldo Awal    | 94.852.250     | 0               | 94.852.250 |
| B. Mutasi Tambah | 0              | 0               | 0          |
| C. Mutasi Kurang | 0              | 0               | 0          |
| D. Saldo Akhir   | 94.852.250     | 0               | 94.852.250 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Instalasi.

Rincian data Instalasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas<br>(m2/unit) | Nilai<br>(Rp) |
|--------------|------------------------|---------------|
| Baik         | 4                      | 94.852.250    |
| Rusak Ringan | 0                      | 0             |
| Rusak Berat  | 0                      | 0             |

### Jaringan

Saldo Jaringan pada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (018.06.0200.411962.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp.160.160.000 (Seratus Enam Puluh Juta Seratus Enam Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.160.160.000 (Seratus Enam Puluh Juta Seratus Enam Puluh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode Pelaporan



Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode Pelaporan Semester II Tahun 2025 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian           | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan    |
|------------------|----------------|-----------------|-------------|
| A. Saldo Awal    | 160.160.000    | 0               | 160.160.000 |
| B. Mutasi Tambah | 0              | 0               | 0           |
| C. Mutasi Kurang | 0              | 0               | 0           |
| D. Saldo Akhir   | 160.160.000    | 0               | 160.160.000 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas<br>(m2/unit) | Nilai<br>(Rp) |
|--------------|------------------------|---------------|
| Baik         | 4                      | 160.160.000   |
| Rusak Ringan | 0                      | 0             |
| Rusak Berat  | 0                      | 0             |

#### C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BBPMSOH per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp-83.937.429.576 dan Rp-78.664.040.916.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No                   | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku     |
|----------------------|-----------------------------|-----------------|-----------------|----------------|
| 1.                   | Peralatan dan Mesin         | 81.596.758.394  | -71.049.778.697 | 10.546.979.697 |
| 2.                   | Gedung dan Bangunan         | 27.140.047.000  | -11.763.445.851 | 15.376.601.149 |
| 3.                   | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 1.559.332.650   | -1.124.205.028  | 435.127.622    |
| Akumulasi Penyusutan |                             | 110.296.138.044 | -83.937.429.576 | 26.358.708.468 |

#### C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar Kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing masing adalah sebesar Rp203.745.553 dan Rp.0.

##### C.4.1 Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 203.745.553 dan Rp0. Utang Kepada Pihak Ketiga Merupakan Belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. Pada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan, Utang kepada pihak ketiga terdiri dari Belanja Barang yang masih harus dibayar berupa listrik dan telepon. Adapun rincian utang kepada pihak ketiga pada lingkup Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

##### Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga

| No                   | Uraian                                  | Jumlah      |
|----------------------|-----------------------------------------|-------------|
| 1.                   | Belanja Barang yang masih harus dibayar | 203.745.553 |
| Akumulasi Penyusutan |                                         | 203.745.553 |

#### C.5. EKUITAS

##### C.5.1 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp42.094.307.825 dan Rp47.449.671.948. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



#### D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

##### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.124.040.473 dan Rp3.375.429.886. Pendapatan tersebut terdiri dari:

##### Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2025 dan 2024

| Uraian                                                                        | Realisasi 31<br>Desember 2025 | Realisasi 31<br>Desember 2024 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah                            | 15.769.392                    | 0                             | 100                  |
| Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya | 0                             | 0                             | 0                    |
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya       | 4.090.226.462                 | 3.358.111.365                 | 21.80                |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                                   | 0                             | 17.318.521                    | -100                 |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi                 | 18.044.619                    | 0                             | 100                  |
| Jumlah                                                                        | 4.124.040.473                 | 3.375.429.886                 | 22.18                |

Pendapatan sebesar Rp4.124.040.473 merupakan pendapatan yang diperoleh dari sertifikasi obat hewan dibandingkan dengan tahun 2025 sebesar Rp4.090.226.462 pendapatan yang diperoleh mengalami kenaikan. Pendapatan denda sebesar Rp 15.769.392 pada tahun 2025 diperoleh dari denda penyelesaian pekerjaan pemerintah yaitu denda keterlambatan pekerjaan pengadaan ayam petelur. Pendapatan dari Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp18.044.619 mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2024 sebesar Rp0 diperoleh dari akun sewa tanah gedung dan bangunan yang berasal dari sewa rumah dinas yang berganti akun Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp0 sedangkan ditahun 2024 ada Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Rp17.318.521 dikarenakan pada tahun 2025 telah berganti akun menjadi Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi .

##### Rincian Selisih LO dan LRA Per 31 Desember TA 2025 dan TA 2024

| Akun   | Uraian                                                                  | Realisasi LO<br>31 Desember<br>2025 | Realisasi LRA<br>31 Desember<br>2025 | Selisih |
|--------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|---------|
| 425289 | Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya | 4.090.226.462                       | 4.090.226.462                        | 0       |



| Akun   | Uraian                                                        | Realisasi LO<br>31 Desember<br>2025 | Realisasi LRA<br>31 Desember<br>2025 | Selisih    |
|--------|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|------------|
| 425151 | Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi | 18.044.619                          | 18.044.619                           | 0          |
| 425129 | Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya                  | 0                                   | 6.215.000                            | 6.215.000  |
| 425811 | Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah            | 15.769.392                          | 15.769.392                           | 0          |
| 425913 | Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu     | 0                                   | 13.040.000                           | 13.040.000 |
|        | Jumlah                                                        | 4.124.040.473                       | 4.143.295.473                        | 19.255.000 |

Pendapatan pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional mengalami perbedaan sebesar Rp. 19.255.000 karena adanya perbedaan dalam pembacaan sistem, dimana Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp.6.215.000 dan Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu tidak tercatat pada Laporan Operasional namun pada Laporan Realisasi Anggaran tercatat yaitu sebesar Rp 13.040.000.

## D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.862.641.063 dan Rp5.269.306.106. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

### Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

| Uraian                      | Realisasi 31<br>Desember 2025 | Realisasi 31<br>Desember 2024 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|-----------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Beban Gaji Pokok PNS        | 3.398.277.800                 | 3.405.909.500                 | -0.22                |
| Beban Pembulatan Gaji PNS   | 47.481                        | 46.172                        | 2.84                 |
| Beban Tunj. Anak PNS        | 70.477.386                    | 72.764.580                    | -3.14                |
| Beban Tunj. Beras PNS       | 168.159.240                   | 172.794.120                   | -2.68                |
| Beban Tunj. Fungsional PNS  | 559.692.000                   | 575.022.000                   | -2.67                |
| Beban Tunj. PPh PNS         | 46.215.452                    | 47.123.074                    | -1.93                |
| Beban Tunj. Struktural PNS  | 42.070.000                    | 34.465.000                    | 22.07                |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 233.794.864                   | 239.241.140                   | -2.28                |
| Beban Tunjangan Umum PNS    | 38.709.900                    | 36.675.000                    | 5.55                 |



| Uraian                           | Realisasi 31 Desember 2025 | Realisasi 31 Desember 2024 | Naik (Turun) % |
|----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Uang Lembur                | 176.349.000                | 145.957.000                | 20.82          |
| Beban Uang Makan PNS             | 462.858.000                | 490.888.000                | -5.71          |
| Beban Gaji Pokok PPPK            | 450.202.238                | 34.305.600                 | 1212           |
| Beban Pembulatan Gaji PPPK       | 9.355                      | 880                        | 963            |
| Beban Tunjangan Fungsional PPPK  | 5.040.000                  | 4.320.000                  | 16.67          |
| Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK | 24.569.207                 | 0                          | 100            |
| Beban Tunjangan Umum PPPK        | 26.513.328                 | 0                          | 100            |
| Beban Tunjangan Anak PPPK        | 9.715.787                  | 0                          | 100            |
| Beban Tunjangan Beras PPPK       | 30.869.025                 | 869.040                    | 3452           |
| Beban Uang Makan PPPK            | 100.252.000                | 6.930.000                  | 1346           |
| Beban Uang Lembur PPPK           | 18.819.000                 | 1.995.000                  | 843            |
| Jumlah                           | 5.862.641.063              | 5.269.306.106              | 11.26          |

Secara keseluruhan beban pegawai di Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2024 mengalami Kenaikan sebesar 11.26%. Pada tahun 2025 adanya pegawai PPPK berjumlah 18 orang di Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan dimulai pada bulan Mei yang menyebabkan adanya beban pegawai untuk PPPK sehingga beban untuk PPPK naik.

Tabel Perbandingan antara Beban Pegawai pada LO dengan realisasi Belanja pegawai pada LRA per per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2025

| Uraian                | LO            | LRA           | Selisih |
|-----------------------|---------------|---------------|---------|
| Gaji Pokok PNS        | 3.398.277.800 | 3.398.277.800 | 0       |
| Pembulatan Gaji PNS   | 47.481        | 47.506        | 25      |
| Tunj. Anak PNS        | 70.477.386    | 70.477.386    | 0       |
| Tunj. Beras PNS       | 168.159.240   | 168.159.240   | 0       |
| Tunj. Fungsional PNS  | 559.692.000   | 559.692.000   | 0       |
| Tunj. PPh PNS         | 46.215.452    | 46.215.452    | 0       |
| Tunj. Struktural PNS  | 42.070.000    | 42.070.000    | 0       |
| Tunj. Suami/Istri PNS | 233.794.864   | 233.794.864   | 0       |
| Tunjangan Umum PNS    | 38.709.900    | 39.080.000    | 370.100 |
| Uang Lembur           | 176.349.000   | 176.349.000   | 0       |
| Uang Makan PNS        | 462.858.000   | 463.068.000   | 210.000 |
| Gaji Pokok PPPK       | 450.202.238   | 450.202.238   | 0       |



| Uraian                                   | LO            | LRA           | Selisih  |
|------------------------------------------|---------------|---------------|----------|
| Pembulatan Gaji PPPK                     | 9.355         | 9.355         | 0        |
| Tunjangan Fungsional PPPK                | 5.040.000     | 5.040.000     | 0        |
| Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK         | 24.569.207    | 24.569.207    | 0        |
| Beban Tunjangan Umum PPPK                | 26.513.328    | 26.513.328    | 0        |
| Beban Tunjangan Anak PPPK                | 9.715.787     | 9.715.787     | 0        |
| Tunjangan Beras PPPK                     | 30.869.025    | 30.869.025    | 0        |
| Uang Makan PPPK                          | 100.252.000   | 100.252.000   | 0        |
| Uang Lembur PPPK                         | 18.819.000    | 18.819.000    | 0        |
| Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS  | 0             | -370.100      | -370.100 |
| Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS | 0             | -25           | -25      |
| Jumlah                                   | 5.862.641.063 | 5.862.851.063 | 210.000  |

Selisih antara Beban Pegawai Laporan Operasional dan Belanja Pegawai Laporan Realisasi Anggaran pada Per 31 Desember 2025 dikarenakan adanya pengembalian uang makan TA. 2025 sebesar 210.000.

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp5.828.827.192. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

| Uraian                                                  | Realisasi 31<br>Desember 2025 | Realisasi 31<br>Desember 2024 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|---------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Beban Persediaan bahan baku                             | 932.339.868                   | 421.863.422                   | 121                  |
| Beban Persediaan konsumsi                               | 4.088.543.077                 | 1.342.462.681                 | 204                  |
| Beban Persediaan untuk tujuan<br>strategis/berjaga-jaga | 0                             | 5.194.800                     | 100                  |
| Beban persediaan lainnya                                | 807.944.247                   | 652.899.868                   | 23.75                |
| Jumlah                                                  | 5.828.827.192                 | 2.422.420.771                 | -140.62              |

Saldo Bahan Baku pada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi obat Hewan (018.06.0200.411962.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp.34.159.066 (Tiga puluh empat juta seratus lima puluh Sembilan ribu enam puluh enam rupiah). Jumlah



tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.2.997.000,-(Dua juta Sembilan Sembilan puluh tujuh ribu rupiah). mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.932.115.128,- (Sembilan ratus tiga puluh dua juta seratus lima belas ribu seratus dua puluh delapan rupiah)., dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 932.339.868,- (Sembilan ratus tiga puluh dua juta tiga ratus tiga puluh Sembilan ribu delapan ratus enam puluh delapan rupiah),

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Kuantitas     | Nilai              |
|-------------------------|---------------|--------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | 3             | 2.997.000          |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>1.723</b>  | <b>932.115.128</b> |
| Pembelian               | 1.723         | 932.115.128        |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>-1.690</b> | <b>932.339.868</b> |
| Pemakaian               | -1.690        | 932.339.868        |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>30</b>     | <b>34.159.066</b>  |

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Bahan Baku adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Bahan Rp.932.115.128,- (Sembilan ratus tiga puluh dua juta seratus lima belas ribu seratus dua puluh delapan rupiah)., berasal dari:

- Adanya mutasi tambah pada pembelian bahan baku berupa pembelian Bahan kimia padat, Bahan Kimia Cair Bahan bakar Gas, Bahan Bakar dan Pelumas, Bahan Lainnya untuk pengujian bahan kimia, bahan penunjang lainnya

Mutasi kurang atas nilai Bahan sebesar Rp. 932.339.868,- (Sembilan ratus tiga puluh dua juta tiga ratus tiga puluh Sembilan ribu delapan ratus enam puluh delapan rupiah), berasal dari:

- Adanya mutasi Kurang terhadap pemakaian Bahan kimia padat, Bahan Kimia Cair Bahan bakar Gas, Bahan Bakar dan Pelumas, Bahan Lainnya untuk pengujian bahan kimia,

Saldo Barang Konsumsi pada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi obat Hewan (018.06.0200.411962.000. KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp.119.640.774,- (Seratus Sembilan belas juta enam ratus empat puluh ribu tujuh ratus tujuh puluh empat rupiah), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp.49.577.820,- (Empat puluh Sembilan juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu delapan ratus dua puluh rupiah) .mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.4.158.606.031,- (Empat milyar seratus lima puluh delapan juta enam ratus enam puluh enam ribu tiga puluh satu rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar sebesar Rp.4.088.543.077,-(Empat



milyar delapan puluh delapan juta lima ratus empat puluh tiga ribu tujuh puluh tujuh rupiah)

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Kuantitas     | Nilai                |
|-------------------------|---------------|----------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | 1.667         | 49.577.820           |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>10.601</b> | <b>4.158.606.031</b> |
| Pembelian               | 10.601        | 4.158.606.031        |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>-6.597</b> | <b>4.088.543.077</b> |
| Pemakaian               | -6.597        | 4.088.543.077        |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>4.004</b>  | <b>119.640.774</b>   |

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Barang Konsumsi adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Barang sebesar Rp.4.158.606.031,- (Empat milyar seratus lima puluh delapan juta enam ratus enam puluh enam ribu tiga puluh satu rupiah) berasal dari:

- Adanya mutasi tambah pada barang konsumsi berupa pembelian barang untuk kegiatan operasional kantor (Pembelian ATK, Bahan Cetak, Bahan Penunjang Lainnya, Persediaan Berupa Bahan Penunjang Laboratorium, Bahan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya, Bahan Bakar Minyak, Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya, dan Bahan Pakan)

Mutasi kurang atas nilai Barang Rp.4.088.543.077,-(Empat milyar delapan puluh delapan juta lima ratus empat puluh tiga ribu tujuh puluh tujuh rupiah) berasal dari:

- Adanya mutasi Kurang pada barang konsumsi berupa Pemakaian barang habis pakai berupa barang untuk kegiatan operasional kantor (Pemakaian ATK, Bahan Cetak, Bahan Penunjang Lainnya, Persediaan Berupa Bahan Penunjang Laboratorium, Bahan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya, Bahan Bakar Minyak, Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya, dan Bahan Pakan)

Saldo Persediaan Lainnya pada Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi obat Hewan (018.06.0200.411962.000.KD) per 31 Desember 2025 sebesar Rp.7.264.950,- (Tujuh juta dua ratus enam puluh empat ribu Sembilan ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.0,- (Nol). mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 815.209.197,- (Delapan ratus lima belas juta dua ratus Sembilan ribu seratus Sembilan puluh tujuh rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 807.944.247,- (Delapan ratus tujuh juta Sembilan ratus empat puluh empat ribu dua ratus empat puluh tujuh rupiah),



Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Kuantitas       | Nilai              |
|-------------------------|-----------------|--------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>0</b>        | <b>0</b>           |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>398.248</b>  | <b>815.209.197</b> |
| Pembelian               | 398.248         | 815.209.197        |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>-398.234</b> | <b>807.944.247</b> |
| Pemakaian               | -398.234        | 807.944.247        |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>14</b>       | <b>7.264.950</b>   |

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Bahan Baku adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Persediaan Lainnya senilai sebesar Rp. 815.209.197,- (Delapan ratus lima belas juta dua ratus Sembilan ribu seratus Sembilan puluh tujuh rupiah) berasal dari:

- Adanya Mutasi tambah pembelian Persediaan penelitian lainnya berupa pembelian telur ayam SPF dan Hewan Uji coba (Mencit, Kelinci) bahan untuk penunjang pengujian sebesar Rp. 815.209.197,- (Delapan ratus lima belas juta dua ratus Sembilan ribu seratus Sembilan puluh tujuh rupiah)

Mutasi kurang atas nilai Persediaan Lainnya Rp. 807.944.247,- (Delapan ratus tujuh juta Sembilan ratus empat puluh empat ribu dua ratus empat puluh tujuh rupiah),

berasal dari:

Adanya mutasi Kurang Rp. 807.944.247,- (Delapan ratus tujuh juta Sembilan ratus empat puluh empat ribu dua ratus empat puluh tujuh rupiah),

- Pemakaian barang berupa telur ayam SPF yang masuk pada akun persediaan lainnya

Tabel Perbandingan antara Beban Persediaan pada LO dengan realisasi Belanja Persediaan pada LRA per per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2025

| Uraian                                               | LO            | LRA           | Selisih       |
|------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| Beban Persediaan bahan baku                          | 932.339.868   | 0             | 932.339.868   |
| Beban Persediaan konsumsi                            | 4.088.543.077 | 0             | 4.088.543.077 |
| Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga | 0             | 0             | 0             |
| Beban persediaan lainnya                             | 807.944.247   | 0             | 807.944.247   |
| Belanja barang Persediaan barang konsumsi            | 0             | 6.087.289.079 | 6.087.289.079 |

| Uraian | LO            | LRA           | Selisih     |
|--------|---------------|---------------|-------------|
| Jumlah | 5.828.827.192 | 6.087.289.079 | 258.461.887 |

Adanya Selisih beban persediaan dari Laporan Operasional (LO) dan belanja persediaan dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Sebesar Rp258.461.887 karena adanya saldo awal tahun 2024 Rp807.994.247 dari tahun sebelumnya dan adanya mutasi tambah ditahun 2025 sebesar Rp815.209.197 dan mutasi kurang sebesar Rp807.944.247 dengan saldo akhir sebesar Rp7.264.950 adanya pembelian telur ayam spf, kelinci dan mencit .

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp5.953.989.416. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2025:

##### Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2025

| Uraian                                        | Realisasi 31<br>Desember 2025 | Realisasi 31<br>Desember 2024 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|-----------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya         | 157.489.283                   | 201.719.016                   | -21.93               |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat        | 4.950.064                     | 2.221.760                     | 122.8                |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja          | 103.160.000                   | 73.176.000                    | 40.98                |
| Beban Jasa Profesi                            | 64.600.000                    | 3.000.000                     | 2053                 |
| Beban Jasa Lainnya                            | 0                             | 0                             | 0                    |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya          | 1.380.439.433                 | 499.995.102                   | 176                  |
| Beban Bahan                                   | 172.715.160                   | 16.999.600                    | 916                  |
| Beban Langganan Listrik                       | 2.558.265.166                 | 2.467.251.156                 | 3.69                 |
| Beban Penambahan Daya Tahan Tubuh             | 126.736.550                   | 107.370.003                   | 18.04                |
| Beban Honor Output Kegiatan                   | 10.780.000                    | 0                             |                      |
| Beban Langganan Telepon                       | 2.201.782                     | 4.000.262                     | -44.96               |
| Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin | 0                             | 0                             | 0                    |
| Beban Keperluan Perkantoran                   | 1.372.651.978                 | 1.420.589.599                 | -3.37                |
| Jumlah                                        | 5.953.989.416                 | 4.796.322.498                 | 24.14                |



Tabel Perbandingan antara Beban Barang dan Jasa pada LO dengan realisasi Belanja Barang dan Jasa pada LRA per per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2025

| Uraian                                  | LO                   | LRA                  | Selisih            |
|-----------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|
| Langganan Daya dan Jasa Lainnya         | 157.489.283          | 157.489.283          | 0                  |
| Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat        | 4.950.064            | 4.950.064            | 0                  |
| Honor Operasional Satuan Kerja          | 103.160.000          | 103.160.000          | 0                  |
| Jasa Profesi                            | 64.600.000           | 64.600.000           | 0                  |
| Jasa Lainnya                            | 0                    | 0                    | 0                  |
| Barang Non Operasional Lainnya          | 1.380.439.433        | 1.389.680.183        | 9.240.750          |
| Bahan                                   | 172.715.160          | 172.715.160          | 0                  |
| Langganan Listrik                       | 2.558.265.166        | 2.354.643.717        | 203.621.449        |
| Penambahan Daya Tahan Tubuh             | 126.736.550          | 126.736.550          | 0                  |
| Honor Output Kegiatan                   | 10.780.000           | 10.780.000           | 0                  |
| Langganan Telepon                       | 2.201.782            | 2.077.678            | 124.104            |
| Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin | 0                    | 0                    | 0                  |
| Keperluan Perkantoran                   | 1.372.651.978        | 1.372.651.978        | 0                  |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>5.953.989.416</b> | <b>5.759.484.613</b> | <b>194.504.803</b> |

Selisih antara Beban Barang dan Jasa pada LO dengan realisasi Belanja Barang dan Jasa pada LRA pada Per 31 Desember 2025 sebesar 194.504.803 dikarenakan adanya salah kode akun yaitu terdapat To-Do List pada pelaporan keuangan senilai Rp. 9.240.750 disebabkan karena adanya kesalahan Penginputan pada Modul Komitmen pembayaran yang seharusnya masuk ke kode Akun 521219 tetapi dilakukan penginputan pada kode Akun 52811 karena barang tersebut masuk ke barang persediaan. Non Operasional Lainnya. Dan sudah tidak bisa dilakukan Koreksi SPM dan adanya perbedaan selisih dari langganan Listrik sebesar Rp203.621.449 dan Langganan Telepon sebesar Rp. 124.104 karena sudah menjadi beban bulan desember tetapi untuk pembayarannya dibulan januari.

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.836.397.556 dan Rp1.194.952.818. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:



Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

| Uraian                                         | Realisasi 31 Desember 2025 | Realisasi 31 Desember 2024 | Naik (Turun) % |
|------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan lainnya | 120.470.200                | 41.500.000                 | 190            |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin         | 2.250.804.097              | 961.837.448                | 134            |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan      | 138.143.167                | 10.195.350                 | 1254           |
| Beban Persediaan suku cadang                   | 18.297.240                 | 0                          | 0              |
| Beban Pemeliharaan Jaringan                    | 0                          | 0                          | 0              |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan         | 308.682.852                | 181.420.020                | 70.15          |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>2.836.397.556</b>       | <b>1.194.952.818</b>       | <b>137.3</b>   |

Beban pemeliharaan secara keseluruhan mengalami kenaikan 137.3%, Adanya mutasi Kurang pada pemeliharaan kantor Pemakaian berupa barang untuk kebersihan untuk menunjang kegiatan operasional kantor .

Tabel Perbandingan antara Beban Pemeliharaan pada LO dengan realisasi Belanja Pemeliharaan pada LRA per per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2025

| Uraian                                   | LO                   | LRA                  | Selisih            |
|------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|
| Pemeliharaan Gedung dan Bangunan lainnya | 120.470.200          | 120.470.200          | 0                  |
| Pemeliharaan Peralatan dan Mesin         | 2.250.804.097        | 2.250.804.097        | 0                  |
| Persediaan bahan untuk pemeliharaan      | 138.143.167          | 0                    | 138.143.167        |
| Persediaan suku cadang                   | 18.297.240           | 0                    | 18.297.240         |
| Pemeliharaan Jaringan                    | 0                    | 0                    | 0                  |
| Pemeliharaan Gedung dan Bangunan         | 308.682.852          | 318.980.712          | 10.297.860         |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>2.836.397.556</b> | <b>2.690.255.009</b> | <b>166.738.267</b> |

Adanya Selisih beban pemeliharaan sebesar Rp.166.738.267 antara LO dan LRA berasal dari Rp.10.297.860 Kekurangan Volume Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Epoxy Kandang Fowl House 2 BBPMSOH dan Rp156.440.407 Persediaan bahan untuk pemeliharaan karena tidak tercantum pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sedangkan di Laporan Operasional tercatat sebesar Rp156.440.407.

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.808.362.150 dan Rp431.574.361. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian



Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

| Uraian                                          | Realisasi 31<br>Desember 2024 | Realisasi 31<br>Desember 2024 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|-------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Beban Perjalanan Dinas Biasa                    | 1.722.401.512                 | 386.424.961                   | 345                  |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota  | 8.129.350                     | 14.204.900                    | -42.77               |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota               | 45.403.500                    | 30.944.500                    | 46.73                |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 0                             | 0                             | 0                    |
| Beban Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri      | 32.427.788                    | 0                             | 100                  |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>1.808.362.150</b>          | <b>431.574.361</b>            | <b>319</b>           |

Beban Perjalanan Dinas secara umum mengalami kenaikan sebanyak 319% dibandingkan dengan periode Desember 2024. Pada tahun 2024 beban perjalanan dinas yang mengalami penurunan signifikan karena adanya Refocusing peningkatan beras, padi dan jagung & Kompanisasi.

Tabel Perbandingan antara Beban Perjalanan Dinas pada LO dengan realisasi  
Belanja Perjalanan Dinas pada LRA per per 31 Desember 2025 dan 31 Desember  
2025

| Uraian                                    | LO                   | LRA                  | Selisih  |
|-------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------|
| Perjalanan Dinas Biasa                    | 1.722.401.512        | 1.722.401.512        | 0        |
| Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota  | 8.129.350            | 8.129.350            | 0        |
| Perjalanan Dinas Dalam Kota               | 45.403.500           | 45.403.500           | 0        |
| Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 0                    | 0                    | 0        |
| Perjalanan Luar Negeri                    | 32.427.788           | 32.427.788           | 0        |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>1.808.362.150</b> | <b>1.808.362.150</b> | <b>0</b> |

Tidak adanya Selisih antara Beban Perjalanan Dinas pada LO dengan realisasi Belanja Perjalanan Dinas pada LRA Per 31 Desember 2025 sebesar Rp0 tidak adanya selisih antara LRA dan LO pada Perjalanan dinas.

#### D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp10.576.923.751 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban



Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

| Uraian                                                                            | Realisasi 31<br>Desember 2025 | Realisasi 31<br>Desember 2024 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat | 3.425.730.000                 | 0                             | 100                  |
| Beban Persediaan Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat            | 3.776.898.751                 | 0                             | 100                  |
| Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat             | 3.374.295.000                 | 0                             | 100                  |
| <b>Jumlah</b>                                                                     | <b>10.576.923.751</b>         | <b>0</b>                      | <b>100</b>           |

Beban barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat berupa bantuan sapi potong program Ruminansia Potong pada tahun 2025 mengalami kenaikan 100% tercatat Rp 10.576.923.751 pada realisasi tahun anggaran 2025 sedangkan pada TA.2024 tidak adanya transaksi.

#### D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.273.388.660 dan Rp5.936.569.054. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

| Uraian                               | Realisasi 31<br>Desember 2025 | Realisasi 31<br>Desember 2024 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|--------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 1.470.430.734                 | 1.470.430.736                 | 0                    |
| Beban Penyusutan Irigasi             | 16.192.822                    | 16.192.821                    | 0                    |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan  | 0                             | 1.751.076                     | -100                 |
| Beban Penyusutan Jaringan            | 4.489.556                     | 6.127.486                     | -26.73               |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 3.782.275.548                 | 4.442.066.935                 | -14.85               |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>5.273.388.660</b>          | <b>5.936.569.054</b>          | <b>-11.17</b>        |



Adanya penurunan beban penyusutan dan amortisasi sebesar -11.17% disebabkan oleh :

1. Adanya penurunan pada fasilitas baik jalan dan jembatan, peralatan dan mesin.

#### D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

| Uraian                                                      | Realisasi 31<br>Desember 2025 | Realisasi 31<br>Desember 2024 | Naik (Turun)<br>% |
|-------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Pendapatan Pelepasan Aset                                   | 6.215.000                     | 0                             | 100               |
| Beban Pelepasan Aset                                        | 0                             | 0                             | 0                 |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang            | 0                             | 0                             | 0                 |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang                 | 0                             | 0                             | 0                 |
| Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu   | 0                             | 0                             | 0                 |
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin               | 0                             | 0                             | 0                 |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0                             | 1.230.000                     | -100              |
| <b>Jumlah</b>                                               | <b>6.215.000</b>              | <b>1.230.000</b>              | <b>405.2</b>      |

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp6.215.000 berasal dari pengembalian Pelepasan Aset Non Lancar, sedangkan Rp1.230.000 kelebihan uang makan bulan desember sebanyak 19 pegawai.

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp47.449.671.948 dan Rp52.749.449.661.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp-33,997,234,315 dan Rp-16.512.485.722. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp28.641.870.192 dan Rp11.212.708.009. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

### E.5. Kenaikan /Penurunan Ekuitas

Kenaikan/penurunan Ekuitas adalah nilai kenaikan atau penurunan dari suatu entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 saldo penurunan entitas adalah sebesar Rp-5.355.364.123.

### E.6. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp42.094.307.825 dan Rp47.449.671.948.



**F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya**

**F.1. Piutang PT. Ziya Sunanda**

Piutang Bukan Pajak sebesar Rp451.145.500 merupakan Uang Muka Belanja (prepayment) per 31 Desember 2025 sebesar Rp305.870.000 merupakan piutang pembayaran uang muka pembelian mesin Kejdal Mrck Buchi sebanyak 20% dari total nilai kontrak kepada PT. Ziya Sunanda Indonesia, dimana kontraknya telah diputus berdasarkan surat Pemutusan Kontrak Nomor: 14005/PL.030/F5.I/10/2021 pada tanggal 14 Oktober 2021. Besar kontrak tersebut Rp 2.904.550.000, sehingga besar pembayaran uang muka mesin tersebut adalah Rp 580.910.000 Dan jaminan pelaksanaan TA.2022 sebesar Rp145.227.500. Dan adanya salah pencatatan yang berakibat adanya selisih sebesar Rp48.000. Tagihan piutang uang muka telah disampaikan kepada PT. Ziya Sunanda, namun sampai laporan ini dibuat belum terdapat penyelesaian pembayaran. Tetapi terdapat pembayaran yang dilakukan oleh PT. Ziya Sunanda sebesar Rp.100.000.000 pada tanggal 21 november 2022, Rp100.000.000 pada tanggal 14 September 2023, Rp25.000.000 pada tanggal 24 Januari 2024, Rp15.000.000 pada tanggal 28 maret 2023, Rp12.000.000 pada tanggal 17 mei 2024, Rp.10.000.000 Pada tanggal 30 Oktober 2024, Rp. 7.460.000 pada tanggal 16 Januari 2025 dan Rp. 5.580.000 pada tanggal 18 Juni 2025